

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Gunung Ijen

Edisi : 02 Januari 2012
Halaman : 13

Bondowoso dan Situbondo Siaga

Gunung Ijen Bisa Meletus Sewaktu-waktu

BONDOWOSO, KOMPAS — Kabupaten Bondowoso dan Situbondo bersiaga penuh. Meski Gunung Ijen masih berstatus Siaga atau level III, jika meletus, air kawahnya menjadi ancaman dan bisa menimbulkan kerusakan fatal bagi daerah bantaran sungai yang dilalui air kawah tersebut.

Puncak Ijen masih tertutup bagi pengunjung pada radius hingga 1,5 kilometer. Menurut petugas Posko Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi di Banyuwangi, Bambang Heri Purwanto, aktivitas kegempaan masih fluktuatif. Pada hari Minggu (1/1), tercatat 3 kali gempa tremor dan 17 kali gempa vulkanik dengan lama gempa 10-625 detik.

"Kami siaga dan mengantisipasi bila sewaktu-waktu terjadi letusan," kata Abdurrahman, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bondowoso, Minggu.

Menurut dia, Desa Kalianyar, Desa Kaligedang, dan Kalirejo, yang berpenduduk 9.000 orang, bakal kena dampak jika gunung meletus. Sebagian dari 200 warga Dusun Margahayu dan Dusun Kalianyar di Desa Kaligedang sempat mengungsi, tetapi kini telah kembali.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyuwangi Abdullah menambahkan, pihaknya sudah menyosialisasikan arah evakuasi jika bencana terjadi. Ada dua tempat yang disiapkan untuk menampung warga, yaitu Lapangan Kalisat dan Pesangaran Kantor Kecamatan Sempol. Di Lapangan Kalisat didirikan tenda yang dilengkapi tempat tidur lipat, matras, dan kasur.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Situbondo Zainul Arifin menyatakan, Pemerintah Kabupaten Situbondo terus memantau Gunung Ijen. "Jika statusnya sudah Awas, kami akan mengumpulkan warga agar segera dievakuasi menjauhi bantaran sungai," katanya.

Sebagaimana diberitakan, air kawah Ijen memiliki tingkat keasaman (pH) di bawah satu, mirip dengan air aki. Selama Oktober, derajat keasaman air kawah berkisar 0,6-0,8. Pada November berkisar 0,79-0,87 (*Kompas*, 31/12).

Air kawah Gunung Ijen akan mengalir ke Sungai Kalipahit yang melewati Kecamatan Sempol dan Kecamatan Kelabang, Kabupaten Bondowoso.

Selain itu, air kawah juga masuk ke Sungai Kaliputih yang melalui Desa Sumberrejo, Kecamatan Banyuputih, dan Desa Bantal, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo. Sepanjang bantaran Sungai Kaliputih dihuni 1.307 orang.

Bantuan bagi petambang

Abdullah menuturkan, sejak berstatus Siaga, Gunung Ijen bukan hanya mengancam secara fisik, melainkan juga berdampak sosial terhadap masyarakat sekitar.

Aktivitas Ijen menyebabkan petambang belerang kawah Ijen dan pemilik kendaraan sewaan di kawasan Ijen kehilangan penghasilan. Biasanya, tiap hari petambang bisa dua kali mengangkut hasil tambang belerang sebanyak 40-70 kilogram (kg). Jika harga belerang Rp 615 per kg, penghasilan petambang Rp 48.000-Rp 86.000 per hari.

Sementara itu, ada 39 jip yang tidak bisa beroperasi mengangkut wisatawan karena ljen belum aman bagi pengunjung. Harga sewa jip Rp 450.000 untuk mengangkut enam orang. "Selama aktivitas ljen masih seperti ini, paguyuban pemilik jip tidak ada pemasukan. Padahal, sebagian kendaraan itu dibeli dengan kredit," kata Abdullah.

Karena itu, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pekan ini akan mengucurkan bantuan bagi para petambang belerang.

Menurut Abdullah di Banyuwangi, letusan ljen paling berdampak di Desa Talpakis, Kecamatan Kalipura, dan Desa Panggungsari, Kecamatan Licin.

Agar kondisi dan situasi terkini di Gunung ljen cepat disampaikan kepada masyarakat, petugas posko meminta tambahan alat komunikasi ke BNPB agar ada koordinasi lintas instansi untuk mempercepat informasi dan menentukan tindakan apa yang diambil.

KOMPAS/ERWIN EDHI PRASETYA

Petugas membuka tas koper berisi ribuan anakan kura-kura moncong babi (*Carettochelys insculpta*). Upaya penyelundupan 1.495 anakan kura-kura moncong babi digagalkan petugas di Bandar Udara Mopah, Merauke, Papua, Rabu (25/1). Satwa yang dilindungi itu rencananya akan dikirimkan ke Jakarta.

Merauke, Kompas - Upaya penyelundupan 1.495 anakan kura-kura moncong babi (*Carettochelys insculpta*) digagalkan petugas di Bandar Udara Mopah, Merauke, Papua, Rabu (25/1). Satwa dilindungi itu hendak dikirim ke Jakarta.

"Umurnya diperkirakan baru sekitar satu minggu," ujar Oktavianus Bato Tampak, Kepala Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua di Merauke, Rabu. Seluruh kura-kura yang juga disebut labi-labi itu saat ini ditiptkan di Pusat Karantina Ikan Bandara Mopah sebelum dilepasliarkan di habitat aslinya.

Menurut Oktavianus, identitas pelaku belum diketahui. "Masih diselidiki. Kami didukung Polres Merauke akan mengungkap pelakunya," ujarnya.

Upaya penyelundupan satwa dilakukan dengan memasukkan kura-kura ke beberapa keranjang plastik persegi empat. Lalu, dimasukkan lagi ke dua tas koper besar yang di dalamnya diberi handuk dan kain basah untuk menjaga kelembaban suhu.

Kedua koper akan dibawa ke Jakarta dengan menumpang pesawat Batavia Air rute Merauke- Jakarta. Pelaku lolos melewati alat pemindai barang karena alat itu rusak. Anakan kura-kura moncong babi itu diduga hasil tetasan telur yang diambil dari alam.

Menurut Laroji, petugas Pusat Karantina Ikan Bandara Mopah, penyelundupan itu digagalkan karena kecurigaan petugas bagian bagasi. Ada benda bergerak saat hendak diangkut ke bagasi.